

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN KOMBINASI DUA ANTIDIABETES PASIEN DM TIPE 2 RAWAT JALAN DI RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Anggraeni Widya Putri¹, Yuni Andriani², Niken Larasati³

INTISARI

Latar Belakang: Kejadian DM tipe 2 mendominasi hampir 90% dari total penderita DM yakni sebanyak 1,3 juta kasus. Prevalensi DM tipe 2 yang tinggi mengakibatkan peningkatan biaya pengobatan di suatu negara. Hal ini dikarenakan penyakit DM tipe 2 membutuhkan waktu seumur hidup dalam pengobatannya. Banyaknya biaya untuk mengobati DM tipe 2 tersebut menjadi penyebab bahwa perlu dilakukan kajian farmakoekonomi terkait analisis efektivitas biaya pengobatan agar diketahui terapi yang efektif dari segi biaya dan *outcome*.

Tujuan Penelitian: Mengetahui efektivitas biaya penggunaan kombinasi dua obat antidiabetes pasien DM tipe 2 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada tahun 2023 dengan merujuk pada nilai ACER dan ICER.

Metode Penelitian: Deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional* secara retrospektif berdasarkan perspektif *payer*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang menggunakan terapi dua kombinasi antidiabetes. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yang diperoleh sebanyak 60 pasien. Efektivitas biaya terapi digambarkan dengan nilai ACER dan ICER.

Hasil Penelitian: Berdasarkan penelitian ini terapi yang paling banyak digunakan pada pasien DM tipe 2 rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah kombinasi Metformin+Glimepiride sebanyak 15 pasien (25%). Nilai ACER yang terendah terdapat pada kombinasi Metformin+Glimepiride sebesar Rp 2.582 dan nilai ICER yang terendah pada kombinasi Glimepiride+Pioglitazone sebesar Rp 6.767

Kesimpulan: Terapi kombinasi antidiabetes pada pasien DM tipe 2 rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang *cost effective* adalah kombinasi Metformin+Glimepiride.

Kata Kunci: DM tipe 2, Efektivitas Biaya, Kombinasi dua antidiabetes

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF THE COMBINATION OF TWO ANTI-DIABETIC TREATMENTS FOR OUTPATIENT TYPE 2 DIABETES PATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL

Anggraeni Widya Putri¹, Yuni Andriani², Niken Larasati³

ABSTRACT

Background: The incidence of type 2 DM dominates almost 90% of the total DM patients, which is 1.3 million cases. The high prevalence of type 2 DM results in an increase in medical costs in a country. This is because type 2 DM requires a lifetime of treatment. The high cost of treating type 2 DM is the reason that it is necessary to conduct pharmacoeconomic studies related to the analysis of the effectiveness of treatment costs in order to know the effective therapy in terms of costs and outcomes.

Objective: Knowing the cost effectiveness of using a combination of two antidiabetic drugs for type 2 DM patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in 2023 by referring to the ACER and ICER values.

Methods: Descriptive observational with cross-sectional approach retrospectively based on payer perspective. The samples in this study were outpatient type 2 DM patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital who used two antidiabetic combination therapies. Sampling using total sampling technique obtained as many as 60 patients. Cost-effectiveness of therapy is described by ACER and ICER values.

Results: Based on this study, the most widely used therapy in outpatient type 2 DM patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital is the combination of Metformin + Glimepiride as many as 15 patients (25%). The lowest ACER value was found in the Metformin + Glimepiride combination of Rp 2,582 and the lowest ICER value was in the Glimepiride + Pioglitazone combination of Rp 6,767.

Conclusion: The cost effective combination therapy of anridiabetes in outpatient type 2 DM patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital is the combination of Metformin + Glimepiride.

Keywords: Type 2 DM, Cost-effectiveness, Combination of two antidiabetics

¹Pharmacy Student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer in Pharmacy at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

³Lecturer in Pharmacy at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta